

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KOTAK SURAT PERKALIAN  
MATEMATIKA TERHADAP PEMAHAMAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
DI SDN TENGET 1**

Nurul Haliza<sup>1</sup>, Zainal Arifin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>PGSD, STKIP PGRI Bangkalan

<sup>2</sup>PGSD, STKIP PGRI Bangkalan

Alamat e-mail: [1nhhaliza677@gmail.com](mailto:nhhaliza677@gmail.com), [2zainal@stkip PGRI-bkk.ac.id](mailto:zainal@stkip PGRI-bkk.ac.id)

**ABSTRACT**

*This research aims to determine whether there is an influence of the mathematics multiplication mailbox learning media on students' understanding and motivation to learn in mathematics subjects, multiplication concept material in class III students at SDN Tengket 1. This research uses a quantitative approach with a Pre-Experimental Designs research design with the type One Group Pretest-Posttest. The instruments in this research consisted of test instruments (questions) and non-test instruments (questionnaires). The population and sample were 30 class III students at SDN Tengket 1. The data analysis techniques used are validity test, reliability test, normality test, and paired sample t-test. Researchers used the SPSS V21.0 software application. The results of the research show that there is an influence of the mathematics multiplication mailbox learning media on the understanding and learning motivation of class III students at SDN Tengket 1 as shown by the results of the sig value. (2-tailed) is  $0.000 < 0.05$ , which means there is a difference in the average score in students' understanding and motivation to learn, namely the average score for understanding on the pretest is 60.33 and posttest is 78.67, while the average score for learning motivation on the pretest is 66.93 and posttest was 77.67.*

*Keywords: Math Multiplication Mailbox, Understanding, Motivation to Learn*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media pembelajaran kotak surat perkalian matematika terhadap pemahaman dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi konsep perkalian pada siswa kelas III di SDN Tengket 1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian *Pre-Eksperimental Designs* dengan jenis *One Group Pretest-Posttest*. Instrumen pada penelitian ini terdiri dari instrumen tes (soal) dan non tes (angket). Populasi dan sampel merupakan siswa kelas III SDN Tengket 1 yang berjumlah 30 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji *paired sample t-test*. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi software SPSS V21.0. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh media pembelajaran kotak surat perkalian matematika terhadap pemahaman dan motivasi belajar siswa kelas III SDN Tengket 1 yang ditunjukkan oleh hasil nilai sig. (2-tailed) adalah  $0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan nilai rata-rata pada pemahaman dan motivasi belajar siswa yaitu nilai rata-rata

pemahaman pada *pretest* adalah 60.33 dan *posttest* adalah 78.67, sedangkan nilai rata-rata motivasi belajar pada *pretest* adalah 66.93 dan *posttest* adalah 77.67.

Kata Kunci: Kotak surat perkalian, pemahaman, motivasi belajar

### **A. Pendahuluan**

Sumber daya alam melimpah yang dimiliki oleh suatu negara tidak menjadi jaminan negara tersebut menjadi makmur jika tidak dikelola dengan baik dan tepat. Pengelola sumber daya alam adalah sumber daya manusia di negara tersebut. Jika ingin sumber daya alam terkelola dengan baik, maka pengelola yakni sumber daya manusianya harus berkualitas. Salah satu usaha dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan.

Pendidikan adalah upaya dalam meningkatkan pengetahuan yang diperoleh dari lembaga formal dan informal untuk menghasilkan orang yang berkualitas. Untuk mencapai kualitas yang diinginkan, tujuan pendidikan yang tepat harus ditetapkan. Tujuan inilah yang akan menentukan keberhasilan dalam proses pembentukan individu yang berkualitas tinggi. Namun, tujuan ini tidak mengabaikan peran komponen lain dalam pendidikan. (Aziizu, 2015). Menurut UU No 20 Tahun 2003

tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa tujuan pendidikan Nasional yaitu: “Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional adalah menempuh pendidikan formal, mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. (Indrawati, 2019) Kegiatan pendidikan yang diselenggarakan memiliki banyak komponen penting diantaranya 1) dasar pendidikan, 2) tujuan pendidikan, 3) pendidik, 4) peserta didik, 5) media pendidikan, 6) materi dan metode, dan 7) lingkungan pendidikan. Diantara semua komponen, guru dan siswa memiliki keterkaitan paling erat. Kegiatan pembelajaran di dalam kelas dilaksanakan oleh guru dan siswa, serta komponen lainnya sebagai pendukung. Guru dan siswa harus terlibat penuh dalam pembelajaran

agar tercipta timbal balik dan kegiatan belajar yang efektif. Akan tetapi, kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari hambatan atau masalah.

Berdasarkan kajian awal peneliti dalam kegiatan PLP III di SDN Tengket 1, ditemukan beberapa hambatan yakni terkait pemahaman dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi konsep perkalian. Pemahaman konsep menurut (Pranata, 2016) adalah seseorang dikatakan paham akan suatu konsep apabila ia dapat menunjukkan contoh atau non-contoh dari konsep tersebut. Menurut (Tri Ribkyansyah et al., 2018) motivasi adalah dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Pemahaman dan motivasi belajar siswa tentunya sangat berperan penting dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif agar tercapai tujuan pembelajaran. Apalagi bukan rahasia umum bahwa matematika memiliki stigma sebagai pelajaran yang sulit. Menurut (Budiarti & Haryanto, 2016) matematika seringkali menjadi mata pelajaran yang sulit bagi sebagian siswa karena keabstrakannya karena dianggap

sebagai ilmu pengetahuan yang abstrak yang dipandang sebagai menstrukturkan pola, berpikir sistematis, kritis, logis, dan konsisten.

Adanya hambatan dalam proses belajar, tentunya guru harus mengupayakan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa adalah dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses pembelajaran yang membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran adalah sarana komunikasi, baik secara lisan maupun cetak, dan berisi berbagai informasi terkait dengan materi pelajaran (Budiarti & Haryanto, 2016). Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam materi konsep perkalian adalah media pembelajaran Kotak Surat Perkalian. Media pembelajaran kotak surat berbentuk kotak surat yang di dalamnya terdapat amplop warna-warni yang di dalamnya bertuliskan soal-soal konsep perkalian.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian

dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Kotak Surat Perkalian Matematika Terhadap Pemahaman dan Motivasi Belajar Siswa Di SDN Tengket 1” untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media pembelajaran kotak surat perkalian matematika terhadap pemahaman dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi konsep perkalian pada siswa kelas III di SDN Tengket 1.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena berbasis pada filsafat positivisme, metode penelitian kuantitatif dikenal sebagai metode positivistik. Karena menggunakan prinsip-prinsip ilmiah seperti konkritempiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis, metode ini dianggap sebagai metode ilmiah. Metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai teknologi baru, sehingga disebut sebagai metode penemuan. Metode ini disebut sebagai metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan statistik digunakan untuk menganalisisnya. (Sugiyono, 2013).

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Pre-Eksperimental Designs* dengan jenis *One Group Pretest-Posttest*, dimana siswa diberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan yang digunakan sebagai pembanding.

**Tabel 1. Desain dan Rancangan Penelitian**

Media kotak surat perkalian eksperimen	Pretest	Treatmen	Posttest
	O <sup>1</sup>	X	O <sup>2</sup>

### **Keterangan:**

Keterangan :

O<sup>1</sup> = pretest kelas eksperimen

X = perlakuan kelas eksperimen

O<sup>2</sup> = posttest kelas eksperimen

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Tengket 1 dan sampel merupakan siswa kelas III SDN Tengket 1 yang berjumlah 30 orang. Instrumen pada penelitian ini terdiri dari instrumen tes (soal) dan non tes (angket). Data dari hasil instrumen tes akan berupa nilai hasil tes pemahaman siswa yang diperoleh dari dari soal-soal konsep perkalian matematika. Soal tes pada penelitian ini terdiri dari 10 soal. Sedangkan data dari hasil non tes berupa angket

motivasi belajar yang berisi 10 item pernyataan.

**Tabel 2. Skala Likert Angket**

Kategori penilaian	Skala Penilaian
Sangat Setuju(SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Variabel pada penelitian ini terdapat dua jenis, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini yakni media pembelajaran kotak surat perkalian, sedangkan variabel dependen adalah pemahaman dan motivasi belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji *paired sample t-test*. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi software SPSS V21.0

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisis menggunakan uji *paired sample t-test* dengan bantuan aplikasi SPSS 2.1 for windows untuk melihat perbandingan rata-rata sampel dua kelompok dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest*. Uji *paired sample t-test* memiliki kriteria

yaitu jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan rata-rata antara nilai *pretest* dengan *posttest*, sedangkan jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan rata-rata antara nilai *pretest* dengan *posttest*.

**Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample T-Test Pemahaman**  
**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest soal	60.33	30	11.290	2.061
posttest soal	78.67	30	8.996	1.642

### Paired Samples Test

	Paired ...	t	Df	Sig. (2-tailed)	
					95% Confidence ...
					Upper
Pair 1 pretest soal - posttest soal	-14.925	-11.000	29	.000	

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh dengan nilai rata-rata *pretest* adalah 60.33 dan nilai rata-rata *posttest* adalah 78.67 dengan nilai sig. (2-tailed) adalah 0,000 < 0,05. Sesuai dengan kriteria pengujian ini yakni nilai sig. (2-tailed) adalah 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata pada pemahaman konsep siswa menggunakan media pembelajaran kotak surat perkalian.

**Tabel 4. Hasil Uji Paired Sample T-Test Motivasi Belajar Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest angket	66.93	30	5.489	1.002
posttest angket	77.67	30	3.925	.717

**Paired Samples Test**

	Paired ...		t	Df	Sig. (2-tailed)
	95% Confidence ...				
	Upper	Lower			
Pair 1 pretest angket - posttest angket	-8.108	-8.361	29	.000	

Tabel di atas menunjukkan nilai rata-rata *pretest* adalah 66.93 dan nilai rata-rata *posttest* adalah 77.67 dengan nilai sig. (2-tailed) adalah  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata pada motivasi belajar siswa menggunakan media pembelajaran kotak surat perkalian.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran kotak surat perkalian matematika terhadap pemahaman dan motivasi belajar siswa kelas III SDN Tengket 1 dilihat dari diperolehnya nilai sig. (2-tailed) diperoleh  $0,000 < 0,05$  dan peningkatan nilai rata-rata siswa setelah melakukan pembelajaran menggunakan kotak surat perkalian.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran kotak surat perkalian matematika terhadap pemahaman dan motivasi belajar siswa kelas III SDN Tengket 1 yang ditunjukkan oleh hasil nilai sig. (2-tailed) adalah  $0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan nilai rata-rata pada pemahaman dan motivasi belajar siswa yaitu nilai rata-rata pemahaman pada *pretest* adalah 60.33 dan *posttest* adalah 78.67, sedangkan nilai rata-rata motivasi belajar pada *pretest* adalah 66.93 dan nilai rata-rata *posttest* adalah 77.67.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aziizu, B. Y. A. (2015). Tujuan Besar Pendidikan Adalah Tindakan. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 295–300. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13540>
- Budiarti, W. N., & Haryanto, H. (2016). Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv. *Jurnal Prima Edukasia*, 4(2), 233. <https://doi.org/10.21831/jpe.v4i2>.

6295

- Indrawati, F. (2019). Hambatan Dalam Pembelajaran Matematika. *Simposium Nasional Ilmiah & Call for Paper Unindra (Simponi)*, 1(1), 62–69.  
<https://doi.org/10.30998/simponi.v0i0.293>
- Pranata, E. (2016). Implementasi Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Berbantuan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 1(1), 34.  
<https://doi.org/10.26737/jpmi.v1i1.80>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (p. 7).
- Tri Ribkyansyah, F., Yenni, Y., & Nopitasari, D. (2018). Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa Smp Pada Pokok Bahasan Statistika. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 149.  
<https://doi.org/10.31000/prima.v2i2.711>